

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Salah satu strategi untuk menjadi perusahaan yang besar dan mampu bersaing adalah melalui ekspansi yang dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha (*business combination*). Penggabungan usaha adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu. Penggabungan usaha pada umumnya dilakukan dalam bentuk merger dan akuisisi.

Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang ukurannya tidak sama dan hanya satu perusahaan yang tetap *survive*, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur ke dalam perusahaan yang besar. Sedangkan, akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri. *Merger* dan akuisisi sebagai bentuk pengembangan usaha merupakan suatu peristiwa yang dapat terjadi pada perusahaan emiten (*corporate even*) yang dipublikasikan. Sebuah peristiwa yang dipublikasikan diharapkan akan mendapatkan reaksi dari pelaku pasar modal. Reaksi tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan

return sebagai nilai perusahaan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. *Abnormal return* akan terjadi jika peristiwa yang dipublikasikan mengandung suatu informasi (Jogiyanto, 1998:318).

Menurut Sharpe (1997:211) pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam pergolakan harga saham. Menurut Sawir (2004:148) pengumuman merger dan akuisisi mengandung informasi, namun sulit untuk dikatakan apakah kenaikan atau penurunan harga saham setelah adanya pengumuman merger dan akuisisi semata-mata disebabkan oleh efek sinyal.

Menurut Ross (2009:563) terdapat tiga bentuk efisiensi pasar yaitu lemah, semi-kuat, dan kuat, yang menjelaskan seberapa cepat pasar akan bereaksi terhadap informasi publik, seperti merger maupun akuisisi. Pasar dalam bentuk setengah kuat yaitu pasar dimana investor tidak mendapatkan tingkat pengembalian abnormal dengan informasi harga dan volume transaksi masalalu serta informasi publik, adapun informasi publik yaitu laba bersih, dividen, tindakan merger dan akuisisi, serta informasi publik lainnya (Manurung, 2007 : 18).

Gersdorff dan Bacon (2008) melakukan penelitian untuk menguji efisiensi pasar (fokus pada efisiensi pasar bentuk semi-kuat) yang sehubungan dengan adanya pengumuman merger dan akuisisi dengan menggunakan metode *even*

study terhadap perusahaan di Amerika Serikat. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat reaksi positif setelah pengumuman merger perusahaan yang diuji. Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul : ” Uji Efisiensi Pasar (Semi-Kuat) terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 - 2011 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : ”Apakah terjadi *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman merger dan akuisisi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan apakah terjadi *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman merger dan akuisisi.
2. Untuk membuktikan apakah pasar modal di Indonesia dapat dikategorikan sebagai pasar modal yang efisien dalam bentuk semi-kuat.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan gambaran kepada investor mengenai tingkat efisiensi pasar modal di Indonesia sehingga dapat menentukan strategi investasi yang baik.

1.5 Sistematika Penelitian

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini meliputi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam mendukung penelitian, yaitu mengenai pengertian kebijakan deviden, arus kas, struktur modal, dan peluang investasi. Bab ini juga disertai dengan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian dan kerangka konseptual.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, serta teknik analisis yang digunakan.

Bab 4 : Hasil dan Penjelasan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pembuktian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan memberikan saran-saran yang diperlukan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.